**BAB III**

**KERANGKA KONSEP**

1. **Kerangka Konsep**

Menurut Blum *dalam*Notoatmodjo (2010), terdapat empat faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan, yaitu: faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dibuatkan kerangka konsep sebagai berikut:

Perilaku

(menyikat gigi pada tuna netra)

Lingkungan

Derajat kesehatan

(Karies gigi pada tuna netra)

Keturunan

Pelayanan kesehatan

Keterangan :

 : variabel yang diteliti

 : variabel yang tidak diteliti

Gambar 2

Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Karies gigi Pada Penyandang Tuna Netra di PSBN Mahatmiya Bali Tahun 2018.

1. **Vaiabel Penelitian dan Definisi Operasional**
2. **Variabel penelitian**

Berdasarkan kerangka konsep diatas ditetapkan variabel penelitian adalah gambaran perilaku menyikat gigi dan karies gigi.

1. **Definisi operasional**

Tabel 2

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Skala  |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|  1.  | Perilaku menyikat gigi | Kebiasaan responden membersihkan giginya setiap hari dengan alat dan bahan, waktu, frekuensi, dan cara pada saat pengamatan.Penilaian perilaku menyikat gigi diukur dengan penjumlahan nilai benar dan salah dengan kriteria:1. Kriteria sangat baik: 80-100
2. Kriteria baik: 70-79
3. Kriteria cukup: 60-69
4. Kriteria perlu bimbingan: <60
 | Wawancara dan observasi | Ordinal |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. | Karies gigi | Kerusakan jaringan keras gigi akibat demineralisasi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi. Untuk menentukan ada tidaknya karies digunakan kategori sebagai berikut:1. kode 0 = sehat2. kode 1 = karies | Pemeriksaan langsung | Nominal |